

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2016/2017

PERIODE 15 JULI s/d 15 SEPTEMBER 2016

LOKASI SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

Jalan Swadaya No IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman

Dosen Pembimbing: Drs. Sismadiyanto, M.Pd



Disusun Oleh:

ANANTO RAHMAWAN PUTRO

NIM. 13601241131

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok

Alamat Sekolah : Jl. Swadaya no 4 Karangasem,
Condongcatur, Depok, Sleman

Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

Nama : Ananto Rahmawan Putro

NIM : 13601241131

Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIK/ PJKR/ PJKR

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 12 September 2016

Mahasiswa

Ananto Rahmawan Putro

NIM. 13601241131

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Sismadiyanto. M.Pd

NIP. 19590416 198702 1 002

Primadi Pamungkas,S.Pd

NBM. 1236 809

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Muhammadiyah 2 Depok

Koordinator PPL

SMP Muhammadiyah 2 Depok

Diyah Puspitarini, M.Pd

NBM. 1047 007

Slamet Widada, S.Pd

NBM. 880910

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Muhammadiyah 2 Depok dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Diyah Puspitarini, M. Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok.
4. Bapak Sismadiyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Bapak Primadi Pamungkas, S. Pd selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Guru beserta staff karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2016
7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
9. Seluruh Siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Depok.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis mi enyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sleman, 15 September 2016

Penyusun,

Ananto Rahmawan Putro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	11
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	16
B. Pelaksanaan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	27
D. Refleksi Pelaksanaan.....	29
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran	31
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Susunan Organisasi
- Lampiran 2 Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 3 Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 4 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 5 Catatan Mingguan Kegiatan PPL
- Lampiran 6 Laporan Dana Individu Pelaksanaan PPL
- Lampiran 7 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 8 Jadwal Mengajar
- Lampiran 9 Pemetaan Standar Kompetensi Kelas VII & VIII
- Lampiran 10 Silabus Kelas VII & VIII
- Lampiran 11 Daftar Hadir Kelas VIII C
- Lampiran 12 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian IPS Kelas VIII C
- Lampiran 13 Soal Ulangan IPS Kelas VIII C
- Lampiran 14 Analisis Hasil Ulangan VIII C
- Lampiran 15 Daftar Nilai Ulangan Tugas Kelas VIII C
- Lampiran 16 Daftar Hadir Kelas VII B
- Lampiran 17 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian IPS Kelas VII B
- Lampiran 18 Soal Ulangan IPS Kelas VII B
- Lampiran 19 Analisis Butir Soal VII B
- Lampiran 20 Daftar Nilai Ulangan dan Tugas Kelas VII B
- Lampiran 21 Rekapitulasi Praktik Mengajar
- Lampiran 22 Lembar Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 23 Dokumentasi

Abstrak

Oleh :

Ananto Rahmawan Putro

13601241131

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan sebagai calon pendidik kelak.

SMP Muhammadiyah 2 Depok berlokasi di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang berdiri di bawah kepengurusan Muhammadiyah. Program PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, pelaksanaan dan evaluasi

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di tiga kelas yaitu kelas VII A, VII B dan VII C. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran sebanyak 21 kali pertemuan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain video, power point dan contoh rangkaian gerakan. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Namun, hal ini dapat diatasi dengan adanya pembiasaan dan bimbingan.

Secara umum program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembelajaran, pendidikan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muh 2 Depok, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 1 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan PJKR. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah 2 Depok beralamat di Jalan Swadaya IV, Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman. SMP Muhammadiyah 2 Depok didirikan oleh warga Muhammadiyah kompleks Perumnas Condongcatur yang terbentuk dalam Panitia Pendiri Sekolah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Condongcatur pada tanggal 16 juni 1979. SMP dan SMA Muhammadiyah Condongcatur berdiri dan mulai menerima peserta didik baru pada saat dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Hariysdi. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut.

Visi :

Teladan dalam akhlaqul karimah, unggul dalam prestasi

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku.
2. Menggali dan mengembangkan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai Islami.

3. Menumbuhkan semangat berkreasi, berkompetisi, dan berprestasi kepada seluruh warga sekolah.
4. Menegakkan disiplin, keamanan, kebersihan, keindahan, keserasian, dan kerindangan.
5. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan bimbingan.
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif dan Islami.
7. Menerapkan manajemen sekolah yang partisipatif dan terbuka.
8. Mengembangkan sekolah dengan wawasan lingkungan.
9. Mengantarkan anak menuju manusia baru yang cerdas dalam pemikiran, terampil dalam tindakan dan berakhlakul karimah.
10. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.
11. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat/organisasi.

Adapun data guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok adalah sebagai berikut.

Data Guru SMP Muhammadiyah 2 Depok

NO	NAMA	TTL	TUGAS MENGAJAR	No. HP
1	Diyah Puspitarini, M.Pd.	Gunungkidul, 19 Januari 1984	Kepala Sekolah BK	081328065647
2	Slamet Widada, S.Pd.	Klaten, 20 Mei 1972	Wakasek Matematika	087738227072
3	Romiyatun, S.Pd.	Salatiga, 19 Juni 1978	Bahasa Indonesia	081229499680
4	Badarudin Ichwan, M.S.I	Yogyakarta, 22 Februari 1967	PAI	082225563040
5	Drs. Sudarmaji	Pekalongan, 14 Januari 1961	BK	085878186885
6	Muji Suharti, B.A.	Bandung, 20 Maret 1957	PKn	085743432145
7	Ninik Suhartati, S.Pd.	Jember, 16 September 1962	Seni Budaya	081325942052
8	Eko Santoso, S.Pd	Wonogiri, 14 Januari 1986	Bahasa Indonesia	085643039854
9	Ratnaningsih, S.Pd.Si	Karanganyar, 6 April 1986	Matematika,	085743432145
10	Heru Harnadi, S.Pd.	Garut, 1 September 1982	Biologi	085643355599
11	Zulia Sukmawati, S.Pd.	Yogyakarta, 25 Juli 1987	Fisika	08562563915
12	Utari, S.Pd	Gunungkidul, 6 Juli 1986	Bahasa Inggris	087839076951
13	Lisa Denok Saputri, S.Pd	Gunungkidul, 29 Agustus 1987	IPS	08565361213

14	Ade Benih Nirwana, M.S.I	Jejara, 02 Oktober 1981	PAI	081326155450
15	Primadi Pamungkas, S.Pd	Serui Irian Jaya, 5 Agustus 1990	Penjas	085228321508
16	Mubasyir Zainuri, ST	Temanggung, 23 September 1973	Musik	085643336762
17	Ganjar Rachmawan A.	Magelang, 22 April 1993	Kemuh, Tahfidz	081804296768
18	Ari Latifah Rahmawati, S.Pd	Klaten, 11 Oktober 1993	Bahasa Inggris	08562532326

Data Karyawan SMP Muhammadiyah 2 Depok

No	Nama	TTL	Tugas	No. Hp
1.	Andri Yanto	Yogyakarta, 28 Maret 1977	Penjaga & Kebersihan	081578505150
2.	Rian Agustianto	Sleman, 5 Agustus 1990	Administrasi	085729689394
3.	Lis Winarni	Yogyakarta, 11 Juni 1965	Administrasi	081215896529
4.	Uswatun Khasanah, S.Ag.	Sleman, 17 April 1976	Keuangan	081328654578
5.	Ratih Andar Wulan, S.IP	Sukoharjo, 25 Nopember 1988	Perpustakaan	085729984421
6.	Sri Hidayati	Bantul, 10 Maret 1989	Administrasi BUMS	085729196888
7.	M. Yacob Al Amin	Klaten, 17 Desember 1981	Petugas Kebersihan	

DATA KESISWAAN

No	Kelas	JUMLAH SISWA		
		L	P	JML
1	VII A	12	9	21
	VII B	14	14	28
	VII C	15	13	28
	JUMLAH	39	36	75
2	VIII A	25	7	32
	VIII B	18	12	30
	VIII C	17	14	31
	JUMLAH	59	33	92
3	IX A	17	7	24
	IX B	17	8	25
	JUMLAH	34	15	49
	TOTAL	135	84	219

SMP Muhammadiyah 2 Depok merupakan sekolah yang mempunyai suasana cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam di sekelilingnya. Letak sekolah ini, juga sangat strategis karena berada dekat dengan jalan raya dan berada di antara rumah penduduk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjungan PPL, tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Muhammadiyah 2 Depok mempunyai 8 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 3 ruang untuk kelas VII yaitu kelas VII A, VII B dan VII C
- 2) 3 ruang untuk kelas VIII yaitu kelas VIII A, VIII B dan VIII C
- 3) 2 ruang untuk kelas IX yaitu kelas IX A dan IX B

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang Guru
- 4) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki dua laboratorium, yaitu

- 1) 1 laboratorium IPA
- 2) 1 laboratorium komputer

Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, meja kursi dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar karena dapat dijadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan mencari inspirasi melalui kegiatan membaca buku. Perpustakaan SMP Muhammadiyah 2 Depok telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi dan pengetahuan. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Kondisi perpustakaan juga sudah nyaman dengan penataan buku yang rapi dan sesuai dengan kategori pengelompokan buku.

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang dapat membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku di perpustakaan. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukuplah banyak dan berbagai jenis dan macam buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku cerita anak dan novel sebagai media belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

e. Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman dan alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri yang tertata dengan rapi dan bersih.

Tempat ibadah di SMP Muhammadiyah 2 Depok terletak berdekatan dengan ruang guru dan laboratorium komputer. Di masjid terdapat

peralatan beribadah berupa mukena dan kitab suci Al Quran. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP Muhammadiyah 2 Depok dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Tempat wudu untuk putra dan putri juga sudah terpisah sehingga pengondisian saat ibadah menjadi lebih teratur.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang pertemuan (aula), lapangan sepak bola, dan lapangan basket yang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum PPL, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yaitu lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok. Ruang pertemuan juga sudah tersedia di sekolah ini yang berfungsi untuk ruang rapat atau pertemuan wali siswa.

Selain itu, juga terdapat ruang Bimbingan Konseling (BK). Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di sebelah sebelah ruang Tata Usaha. Ruang BK berfungsi untuk kegiatan konseling siswa.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kamar mandi bagi guru dan siswa sudah terpisah serta kebersihannya juga sudah terjaga. Tempat parkir di SMP Muhammadiyah 2 Depok, juga sudah dipisahkan antara tempat parkir guru dan murid. Akan tetapi, untuk tempat parkir guru kurang terkondisikan karena berada di depan ruang TU sehingga cukup mengganggu aktivitas siswa ketika akan masuk ke ruang guru maupun ruang TU.

2. Kondisi Non-Fisik SMP Muhammadiyah 2 Depok (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas VII dan kelas VIII rata-rata terdiri 30 peserta didik per kelas dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, Tapak Suci dan Hizbul Wathan

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 18 orangpendidik dengan tingkat pendidikan rata-rata S1. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, Penjaga Perpustakaan dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstraaurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

- 1) HW(Hizbul Wathon) Kepanduan Muhammadiyah (wajib kelas VII - VIII)
- 2) Tapak Suci (wajib kelas VII dan VIII)
- 3) Futsal
- 4) Bola Basket
- 5) Bulutangkis
- 6) Jurnalistik
- 7) English Club
- 8) Sains Club
- 9) Robotika

- 10) Teater
- 11) Qiro'ati/Seni Baca Qur'an
- 12) Seni Musik

3. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi saat pembelajaran olahraga sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Kamis, 18 Juli 2016. Observasi dilakukan di kelas VII B dengan guru pembimbing Bapak Primadi Pamungkas, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VII A. Mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat dan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII B digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Penjaskes di SMP Muhammadiyah 2 Depok saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sehingga pada saat penerjunan kegiatan PPL mahasiswa juga menggunakan KTSP.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran penjaskes disusun secara jelas oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1.) Proses Pembelajaran

a.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu

atau presensi. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai pengetahuan terkait dengan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Pada saat guru mengaitkan materi pembelajaran, biasanya guru menggunakan pendekatan kontekstual.

c.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, siswa belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil. Guru masih menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, dan belum menggunakan metode yang bervariasi.

d.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP Muhammadiyah 2 Depok yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit) dan dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan setiap minggu. Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya melalui kegiatan presentasi terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f.) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

h.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya. Cara memotivasi siswa juga sudah cukup memberikan respon yang baik bagi siswa, sehingga siswa akan lebih menyukai dan nyaman dengan pembelajaran yang diajarkan.

i.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Guru juga terkadang menyuruh siswa untuk membacakan atau menuliskan jawabannya ke depan. Hal ini bertujuan untuk mengefektifkan pembelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh seluruh siswa.

j.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa. Namun volume suara guru yang harus lebih ditinggikan karena kurang keras.

k.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah gambar, *power point* dan buku ajar siswa. Penggunaan media oleh guru juga disesuaikan dengan kondisi kelas. Penggunaan media LCD digunakan di kelas yang sudah terpasang LCD, sedangkan di kelas yang belum terpasang LCD maka guru akan menggunakan media buku ajar siswa dan menjelaskan manual dengan media papan tulis.

l.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi tugas-tugas harian hasil diskusi, hasil pekerjaan siswa

secara individu maupun kelompok dan hasil presentasi. Cara evaluasi yang sering digunakan oleh guru adalah dengan cara presentasi di depan kelas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan hambatan pembelajaran.

m.) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2.) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran IPS antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran karena terganggu dengan keadaan sekitar dan teman-teman yang lain. Hal ini menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan kurang dapat ditangkap secara menyeluruh oleh para siswa.

b. Perilaku Siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP Muhammadiyah ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik dan dapat menerapkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi di sekolah.

3.) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi adalah sudah tersedianya bola basket, bola voli, net voli, matras dan kun. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu keempat bulan Juli 2016. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 8 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VII dan VIII.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi siswa dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan guru yang tersedia

3. Pembuatan Media Pembelajaran Penjaskes

Media pembelajaran mata pelajaran Penjaskes dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang identik monoton. Selain itu, media pembelajaran digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah video animasi, *power point materi*, dan rangkain gerakan..

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VII dengan berpanduan pada buku standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk kelas VII. Materi yang diajarkan di kelas VII atas dasar persetujuan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran berdasarkan buku pegangan yang digunakan guru dan siswa dengan materi pembelajaran yaitu sepakbola, bola basket, bola voli, senam lantai, kasti dan pendidikan kesehatan. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 8 RPP (berdasarkan buku paduan KKN-PPL UNY 2016).

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan strategi *ceramah* dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah pendidikan kesehatan dan sedikit menguraikan silabus serta kontrak belajar di kelas.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, respirokakal dan komando dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah passing chest pass dalam bola basket. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah gambar rangkaian gerak passing chest pass. Gambar tersebut bertujuan agar siswa mampu memahami teknik passing secara chest pass (depan dada) dalam bola basket..

c. Praktik mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, respirokak dan komando dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah passing bounce pass dalam bola basket. Pembelajaran ini menggunakan media gambar rangkain gerakan passing bounce pass.

d. Praktik mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan strategi *Active Learning* dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi, komando dan respirokak dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2x40 menit. Materi pembelajaran untuk RPP ke-3 ini adalah service bawah bola voli. Pembelajaran ini menggunakan media gambar rangkaian gerakan. Pada materi ini siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar. Pertama siswa melakukan gerakan servis bawah tanpa bola berdasarkan demonstrasi yang diperagakan oleh guru dan media. Setelah itu, siswa melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola kecil. Ketiga, siswa melakukan rangkaian gerak servis bawah dengan menggunakan bola yang sesungguhnya secara bergantian. Dalam pembelajaran kali ini siswa diharapkan mampu melakukan gerakan atau teknik servis bawah dengan baik dan benar.

e. Praktik mengajar RPP ke-5

Pembelajaran kelima adalah tentang servis bawah dan siswa mampu melakukan permainan bola voli yang dimodifikasi. Pada pembelajaran kali ini menggunakan *sistem Active Learning*. Adapun waktu pembelajarannya adalah 2 x 40 menit karena masih menggunakan Kurikulum KTSP. Sementara itu, pada pembelajaran ini menggunakan metode mengajar demonstrasi, respirokak dan komando. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 2 kelompok laki-laki dan 2 kelompok perempuan. Pertama siswa melakukan servis bawah dengan teknik yang benar secara bergantian menggunakan bola voli sesungguhnya. Setelah itu 2 kelompok laki-laki saling bertanding dengan sarana dan prasarana yang telah dimodifikasi dengan game 10. Kemudian 2 kelompok perempuan saling pertandingan dengan peraturan yang sama. Bola pertama harus menggunakan servis bawah. jd

f. Praktik mengajar RPP ke-6

Pembelajaran keenam adalah tentang passing dalam sepak bola dengan kaki bagian dalam. Pada pembelajaran kali ini menggunakan *sistem Active Learning*. Adapun waktu pembelajarannya adalah 2 x 40 menit karena masih menggunakan Kurikulum KTSP. Sementara itu, pada pembelajaran ini

menggunakan metode mengajar demonstrasi, respirokal dan komando. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar dalam satu kelas. Pertama siswa melakukan passing dalam sepak bola dengan kaki bagian dalam secara berpasangan pada jarak 3 meter dari temannya sesuai teknik yang diajarkan oleh guru dan rangkaian teknik pada gambar. Setelah itu siswa masih melakukan passing akan tetapi jaraknya 6 meter dari temannya. Kemudian, siswa berada pada masing-masing kelompok dan berada dalam formasi saling berhadapan serta siswa melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam secara zig-zag sesuai instruksi dari guru.

g. Praktik Mengajar RPP ke-7

Pembelajaran ketujuh adalah tentang kontrol menggunakan kaki dalam sepak bola. Pada pembelajaran kali ini menggunakan *sistem Active Learning*. Adapun waktu pembelajarannya adalah 2 x 40 menit karena masih menggunakan Kurikulum KTSP. Sementara itu, pada pembelajaran ini menggunakan metode mengajar demonstrasi, respirokal dan komando. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar dalam satu kelas yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Pertama siswa saling berpasangan pada jarak 3 meter dari lawan pasangannya. Siswa pertama melakukan passing sementara pasangannya melakukan kontrol bola dengan kaki sesuai demonstrasi yang diberikan oleh guru dan media dalam bentuk gambar. Setelah itu, siswa masih saling berhadapan dan melakukan passing dengan kaki bagian dalam dan melakukan kontrol pada jarak 6 meter dari pasangannya. Siswa melakukan passing dan kontrol secara bergantian

h. Praktik Mengajar RPP ke-8

Pembelajaran kedelapan adalah tentang guling depan dalam senam lantai. Pada pembelajaran kali ini menggunakan *sistem Active Learning*. Adapun waktu pembelajarannya adalah 2 x 40 menit karena masih menggunakan Kurikulum KTSP. Sementara itu, pada pembelajaran ini menggunakan metode mengajar demonstrasi, respirokal dan komando. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar dalam satu kelas yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan karena matras untuk guling depan ada 2. Pertama siswa melihat gerakan yang didemonstrasikan oleh guru dan melihat rangkaian gerak guling depan melalui gambar. Setelah itu, siswa mencoba melakukan gerakan guling depan dari sikap awal, perkenaan tengkuk pada matras dan gerakan akhir sampai sikap seimbang. Teman yang tidak melakukan guling depan membantu mendorong temannya saat melakukan guling depan

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Pada suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu cabang olahraga selesai disampaikan

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan kurikulum yang dipakai di sekolah, SMP Muhammadiyah 2 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang dilakukan pada bulan Maret - Juni tahun 2016 di Gedung Kuliah LPPMP UNY dan Lapangan Olahraga FIK UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Sismadiyanto M.Pd selaku dosen pembimbing.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2016. Dengan sistem kelas kecil yang

dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Depok Sleman adalah sebanyak 8 mahasiswa dan dibimbing oleh satu dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Bapak Sismadiyanto M.Pd mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 7 kali dengan kompetensi ajar kelas VII dan VIII dengan sistem RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkeaktifitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 dan tanggal 16 Maret di kelas VII C dan VIII B dengan guru pembimbing Bapak Primadi Pamungkas S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media

- 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Gedung Seminar, Gedung GPLA FIK UNY It III. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi laporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar melakukan praktik mengajar di kelas VII A, VII B dan VII C dengan 8 RPP yang berbeda. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 3 (tiga) kelas yaitu kelas VII A, VII B dan VII C dengan jumlah jam yaitu 6 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40 tiap kelas. Akan tetapi, mahasiswa PPL juga melakukan kegiatan non mengajar setiap minggunya seperti menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang, melakukan piket yang rutin, mendampingi kelas yang kosong.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 18 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Kelas	Materi Pembelajaran	Hasil Kegiatan
1.	Senin, 25 Juli 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah menyampaikan silabus, kontrak	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai

				belajar dan pendidikan kesehatan tentang makanan higeinis	dengan perencanaan pembelajaran, akan tetapi masih banyak siswa yang pasif
2.	Selasa, 26 Juli 2016	3-4	VII C	Materi pembelajarannya adalah menyampaikan silabus, kontrak belajar dan pendidikan kesehatan tentang makanan higeinis	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, akan tetapi masih banyak siswa yang pasif
3.	Rabu, 27 Juli 2016	3-4	VII A	Materi pembelajarannya adalah menyampaikan silabus, kontrak belajar dan pendidikan kesehatan tentang kebugaran jasmani	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran, akan tetapi masih banyak siswa yang pasif
4.	Senin, 1 Agustus 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah tentang teknik dasar passing secara chest passs (passing	Proses pembelajaran passing depan dada chest pass (passing

				depan dada) dalam bola basket	depan dada) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam gerakan tersebut
5.	Selasa, 2 Agustus 2016	3-4	VII C	Materi pembelajarannya adalah tentang teknik dasar passing secara chest passs (passing depan dada) dalam bola basket	Proses pembelajaran passing depan dada chest pass (passing depan dada) berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam gerakan tersebut
6.	Rabu, 3 Agustus 2016	3-4	VII A	Materi pembelajarannya adalah tentang teknik dasar passing secara chest passs (passing depan dada) dalam bola basket	Proses pembelajaran passing depan dada chest pass (passing depan dada) berjalan

					dengan lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam gerakan tersebut
7.	Senin, 8 Agustus 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah teknik dasar passing pantul (bounce pass) dan mengambil penilaian dalam permainan bola basket	Proses pembelajaran teknik dasar passing pantul dalam bola basket berlangsung secara lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi bolanya terbatas sehingga siswa tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu saat penilaian
8.	Selasa, 9 Agustus 2016	3-4	VII C	Materi pembelajarannya adalah teknik dasar passing pantul (bounce pass) dan mengambil penilaian dalam permainan	Proses pembelajaran teknik dasar passing pantul dalam bola basket berlangsung

				bola basket	secara lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi bolanya terbatas sehingga siswa tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu saat penilaian
9.	Rabu, 10 Agustus 2016	3-4	VII A	Materi pembelajarannya adalah teknik dasar passing pantul (bounce pass) dan mengambil penilaian dalam permainan bola basket	Proses pembelajaran teknik dasar passing pantul dalam bola basket berlangsung secara lancar dan sesuai dengan RPP, akan tetapi bolanya terbatas sehingga siswa tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu saat penilaian
10.	Senin, 15 Agustus 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah tentang servis bawah dalam bola voli. Tujuan dari	Dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar,

				pembelajaran tersebut adalah siswa mampu melakukan gerakan servis bawah dengan teknik yang baik dan benar	akan tetapi siswa masih banyak melakukan gerakan baik dari sikap awalan, perkenaan bola maupun ayunan lengan
11.	Senin, 22 Agustus 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah tentang penilaian teknik dasar servis bawah dalam bola voli. Selain itu, tujuan pembelajarannya siswa mampu melakukan permainan bola voli dengan peralatan yang dimodifikasi	Dalam proses pembelajaran penilaian servis bawah sudah berjalan sesuai harapan, siswa sudah baik dan benar dalam melakukan teknik tersebut akan tetapi bola voli yang tersedia hanya 2 sehingga tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu, siswa hanya diberi kesempatan untuk mencoba sebelum penilaian
12.	Selasa, 23 Agustus	3-4	VII C	Materi pembelajarannya	Dalam proses pembelajaran

	2016			adalah tentang servis bawah dalam bola voli. Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah siswa mampu melakukan gerakan servis bawah dengan teknik yang baik dan benar	berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi siswa masih banyak melakukan gerakan baik dari sikap awalan, perkenaan bola maupun ayunan lengan
13.	Rabu, 24 Agustus 2016	3-4	VII A	Materi pembelajarannya adalah tentang servis bawah dalam bola voli. Tujuan dari pembelajaran tersebut adalah siswa mampu melakukan gerakan servis bawah dengan teknik yang baik dan benar	Dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi siswa masih banyak melakukan gerakan baik dari sikap awalan, perkenaan bola maupun ayunan lengan
14.	Senin, 29 Agustus 2016	1-2	VII B	Materi pembelajarannya adalah tentang guling depan dalam senam lantai	Proses pembelajaran guling depan dalam senam lantai berjalan sesuai dengan rencana, akan tetapi siswa

					masih ada beberapa siswa yang takut mencoba gerakan guling depan tersebut.
15.	Selasa, 30 Agustus 2016	3-4	VII C	Materi pembelajarannya adalah tentang penilaian teknik dasar servis bawah dalam bola voli. Selain itu, tujuan pembelajarannya siswa mampu melakukan permainan bola voli dengan peralatan yang dimodifikasi	Dalam proses pembelajaran penilaian servis bawah sudah berjalan sesuai harapan, siswa sudah baik dan benar dalam melakukan teknik tersebut akan tetapi bola voli yang tersedia hanya 2 sehingga tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu, siswa hanya diberi kesempatan untuk mencoba sebelum penilaian
16.	Rabu, 31 Agustus 2016	3-4	VII A	Materi pembelajarannya adalah tentang penilaian teknik dasar servis bawah dalam bola voli. Selain itu,	Dalam proses pembelajaran penilaian servis bawah sudah berjalan sesuai harapan,

				<p>tujuan pembelajarannya siswa mampu melakukan permainan bola voli dengan peralatan yang dimodifikasi</p>	<p>siswa sudah baik dan benar dalam melakukan teknik tersebut akan tetapi bola voli yang tersedia hanya 2 sehingga tidak dapat melakukan latihan terlebih dahulu, siswa hanya diberi kesempatan untuk mencoba sebelum penilaian</p>
17.	<p>Senin, 5 September 2016</p>	1-2	VII B	<p>Materi pembelajarannya adalah teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam</p>	<p>Proses pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam berjalan dengan baik dan lancar, siswa antusias mengikuti pembelajaran tersebut</p>
18.	<p>Rabu, 7 September 2016</p>	3-4	VII A	<p>Materi pembelajarannya adalah tentang guling depan dalam senam lantai</p>	<p>Proses pembelajaran guling depan dalam senam lantai berjalan sesuai dengan rencana, akan</p>

					tetapi siswa masih ada beberapa siswa yang takut mencoba gerakan guling depan tersebut
--	--	--	--	--	--

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri bersamatemansejawat di kelas dengan materi pendidikan kesehatan dan lainnya di lapangan dalam bentuk praktek, sedangkan guru pembimbing hanya sebagai pengamat dan penilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Hal ini yang menjadi salah satu kunci dalam proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia. Kendala yang dialami adalah keterbatasan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan rencana.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, di antaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dan respirokal dan komando. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu komando, inkiuri, presentasi dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep terkait dengan pembelajaran. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan

pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius atau kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik ramai, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga kurang dapat dikondisikan terutama untuk kelas VII C
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Peserta didik malas dalam mengerjakan tugas secara individu.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasinya, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor atau permainan yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.

- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus, jika ada yang gaduh maka diberikan peringatan dan nasehat agar tidak mengganggu pembelajaran.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan memberikan serangkaian latihan kepada siswa agar siswa paham dan bias melakukan gerakan atau materi yang diajarkan. Setelah siswa belajar dan berlatih selama satu pertemuan, di pertemuan berikutnya praktikan mengevaluasi atau mengambil nilai terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari ketiga kelas yang diampu kelas VII B merupakan kelas yang hasilnya paling baik. Namun masih ada beberapa anak yang belum tuntas karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Bagi peserta didik yang nilai ulangnya belum tuntas atau belum memenuhi batas ketuntasan minimal, maka nilai akan didongkrak dengan nilai tugas-tugas dan keaktifan peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah dan praktis. Mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik dan lancar.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Pengajaran di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik, karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dan bersosialisasi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan inovasi pembelajaran yang didapat dari lingkungan sekitar baik dari lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran maupun dari guru-guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada dilokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan

bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP Muhammadiyah 2 Depok
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus belajar lebih keras, mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
 - d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

S